



**TAHUN
2021**

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN GOWA

Jl. Mangka Dg. Bombong No.29
Sungguminasa, Kabupaten Gowa - 92113
Telp/Fax. (0411) 8201283
Website : gowakab.go.id/dinas-lingkungan-hidup

Kata Pengantar



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. LKjIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sungguminasa, 17 Januari 2022

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN GOWA



AZHARI AZIS, AP., MM.
NIP. 19750713 199412 1 001

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa Tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Lingkungan Hidup yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup yang dihasilkan di tahun 2021, dapat digambarkan sebagai berikut:

A. Sasaran OPD: Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup. dengan indikatornya

1) Indeks Kualitas Air.

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 71%

2) Indeks Kualitas Udara.

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 101%

3) Indeks Kualitas Tutupan Lahan.

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 82%

Di luar indikator sasaran strategis, pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup juga ditunjukkan oleh pencapaian target terkait dengan Indikator program sebagai berikut:

A. Program 1: PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA dengan indikatornya:

1) CAKUPAN PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP.

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 100%

B. Program 2: PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP dengan indikatornya:

1) CAKUPAN PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 100%

C. Program 3: PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP dengan indikatornya:

1) CAKUPAN PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP.

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 100%

D. Program 4: PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI) dengan indikatornya:

1) CAKUPAN PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 100%

E. Program 5: PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3) dengan indikatornya:

1) PERSENTASE USAHA DAN/ATAU KEGIATAN PENGELOLA LB3 YANG TAAT PADA REGULASI PERUNDANGAN

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 100%

F. Program 6: PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) dengan indikatornya:

1) PERSENTASE USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG TAAT PADA REGULASI PERUNDANGAN

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 100%

G. Program 7: PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT dengan indikatornya:

1) PERSENTASE LEMBAGA MASYARAKAT YANG BERPERAN AKTIF DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP SETELAH MENDAPATKAN PENINGKATAN KAPASITAS

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 100%

H. Program 8: PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT dengan indikatornya:

1) PERSENTASE MASYARAKAT/LEMBAGA MASYARAKAT/DUNIA USAHA/DUNIA PENDIDIKAN/ FILANTROPI YANG DIUSULKAN DALAM PENILAIAN TINGKAT PROVINSI

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 100%

I. Program 9: PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP dengan indikatornya:

1) CAKUPAN PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 100%

J. Program 10: PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN dengan indikatornya:

1) PERSENTASE SAMPAH YANG DITANGANI

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 145%

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Lingkungan Hidup ke depan, sebagai berikut:

1. Belum adanya Rencana Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan integrasi ke dalam rencana pembangunan.
2. Belum optimalnya pembinaan dan pengawasan terkait ketaatan penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan, Izin PPLH dan PUU LH Yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah.
3. Belum optimalnya penanganan sampah.
4. Masih rendahnya upaya pengurangan sampah melalui 3R.
5. Pemeliharaan Pohon Peneduh Yang Belum Optimal.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Lingkungan Hidup dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
A. Gambaran Umum Organisasi	1
A.1. Struktur Organisasi	1
A.2. Tugas dan Fungsi	2
A.3. Isu-isu Strategis	3
A.4. Sumber Daya Manusia	4
A.5. Sarana dan Prasarana	5
A.6. Keuangan	7
B. Maksud Dan Tujuan	8
C. Sistematika Penulisan	8
BAB 2. PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA	10
A. Perencanaan Strategis	10
A.1. Visi dan Misi Kepala Daerah	10
A.2. Tujuan Dan Sasaran OPD	11
A.2.1. Tujuan	11
A.2.2. Sasaran Strategis	11
A.3. Strategi, Program dan Kegiatan	12
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	14
C. Perencanaan Anggaran Tahun 2021	14

C.1.	Target Belanja Dinas Lingkungan Hidup	15
C.2.	Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	15
BAB 3.	AKUNTABILITAS KINERJA	17
A.	Capaian Kinerja Tahun 2021	17
A.1.	Membandingkan Antara Target Dan realisasi Kinerja Tahun 2021	17
A.2.	Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun Sebelumnya	19
A.3.	Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah Renstra OPD dan RPJMD	20
A.3.1.	Perbandingan Dengan Renstra OPD	20
A.3.2.	Perbandingan Dengan RPJMD	20
A.4.	Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Nasional	19
A.5.	Analisis Penyebab Keberhasilan/ Peningkatan Atau Kegagalan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Dilakukan	21
B.	Realisasi Anggaran	32
C.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya	35
BAB 4.	PENUTUP	37
LAMPIRAN		
-	Rencana Kerja Tahunan	
-	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Eselon II, III, IV, dan staf/ fungsional	
-	Rencana Aksi Tahun 2022	
-	Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Eselon II, III, IV, dan staf	
-	Pengukuran Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Eselon II, III, IV, dan staf	
-	Rencana Aksi Tahun 2021	
-	Pengukuran Rencana Aksi 2021	
-	Logical Framework/ Cascading/ Pohon Kinerja/ Crosscutting	
-	SK IKU 2016 - 2021	
-	SK IKU 2021 - 2026	
-	SOP Penyusunan LKjIP	

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa Tahun 2021	5
Tabel 1.2 Distribusi Pegawai Menurut Golongan di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa Tahun 2021	5
Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana Perkantoran dan Operasional	6
Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kabupaten Gowa 2016-2021	10
Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup	11
Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan	12
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	14
Tabel 2.5 Target Belanja Dinas Lingkungan Hidup Pada APBD Perubahan Tahun 2021	15
Tabel 2.6 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis	15
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	17
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2021	18
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dan Tahun Sebelumnya	21
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2021 Dengan Renstra	21
Tabel 3.5 Capaian Sasaran RPJMD Sampai Tahun 2021	20
Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Sasaran RPJMD Tahun 2021 Dan Tahun Sebelumnya	21
Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Nasional	21
Tabel 3.8 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2021	33
Tabel 3.9 Efisiensi Anggaran	35

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa	2
Gambar 1.2 Sarana dan Prasarana di Dinas Lingkungan Hidup	7
Gambar 3.1 Foto Kegiatan IKA di Kabupaten Gowa	26
Gambar 3.2 Foto Kegiatan IKU di Kabupaten Gowa	28
Gambar 3.3 Peta Tutupan Lahan di Kabupaten Gowa	31

Daftar Grafik

Grafik 3.1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Gowa 2018-2021	23
Grafik 3.2 Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Gowa 2018-2021	22
Grafik 3.3 Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Gowa 2018-2021	26
Grafik 3.4 Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Kabupaten Gowa 2018-2021	29



BAB 1

Pendahuluan

Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021 diharapkan dapat:

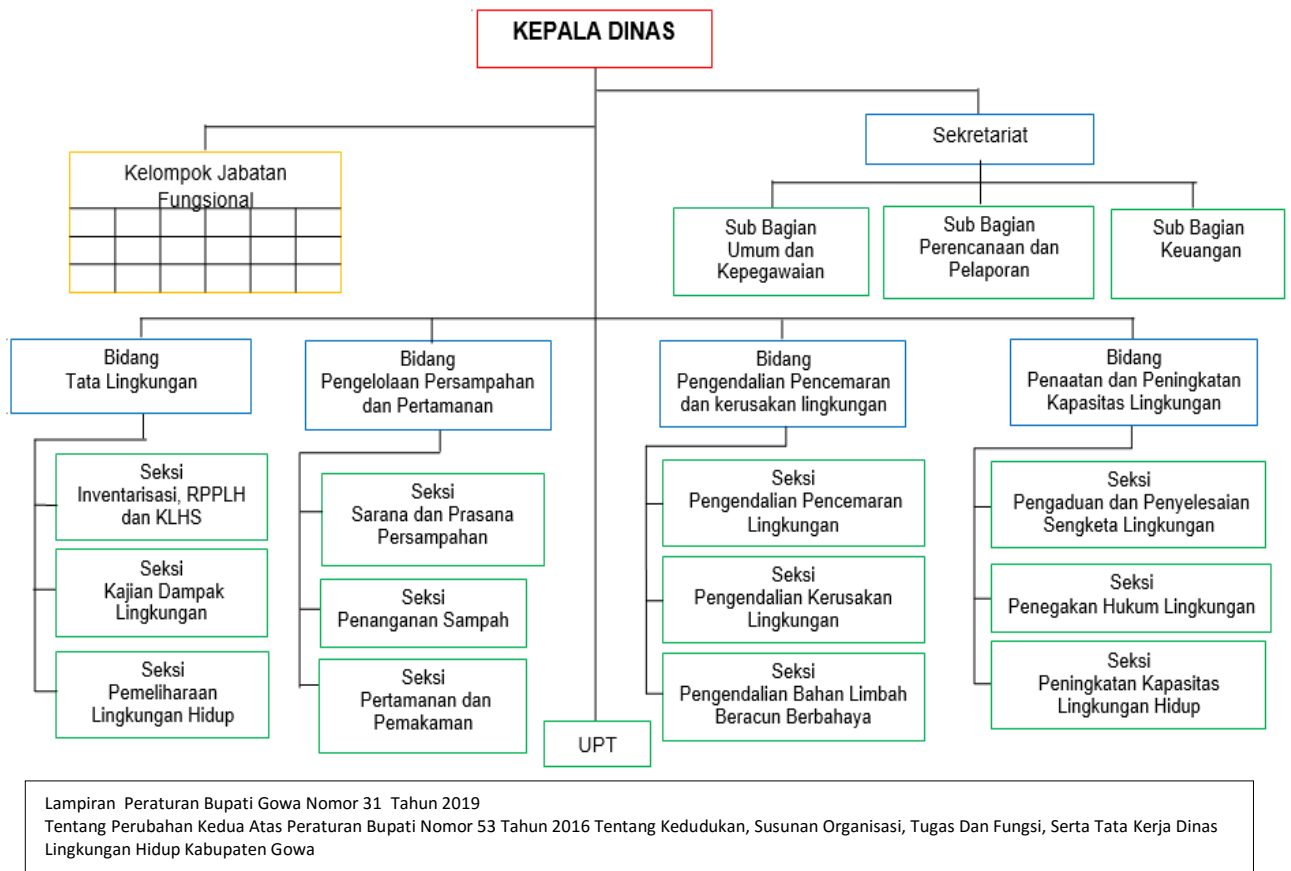
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup.
2. Mendorong Dinas Lingkungan Hidup didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Lingkungan Hidup untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Lingkungan Hidup di dalam pelaksanaan program/ kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

A. Gambaran Umum Organisasi

A.1. Struktur Organisasi

Dinas Lingkungan Hidup dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gowa. Dinas Lingkungan Hidup merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP



Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa

A.2. Tugas dan Fungsi

Peraturan Bupati Gowa Nomor 53 Tahun 2016 Tanggal 23 Desember 2016 menetapkan Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa. Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas *melaksanakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup berdasarkan kewenangan dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah sesuai peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku untuk kelancaran tugas.*

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Lingkungan Hidup mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang Lingkungan Hidup;
- b. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Lingkungan Hidup;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang Lingkungan Hidup;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

A.3. Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal.

Isu Strategis yang melingkupi Dinas Lingkungan Hidup, antara lain sebagai berikut:

1. Sampah

Isu strategis persampahan adalah bagaimana mewujudkan pengurangan sampah menuju TPA sampai mencapai konsep Zero Waste, dimana dalam konsep ini lebih menekankan pada perubahan pola pikir masyarakat agar dapat memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yaitu:

Reduce : Mengurangi penggunaan produk/ barang yang berpotensi menjadi sampah yang tidak bias dimanfaatkan kembali;

Reuse : Menggunakan kembali produk/ barang bekas; dan

Recycle : Memanfaatkan produk/ barang bekas menjadi barang mentah untuk

Produksi barang baru.

Sampah kering/ organik dapat dikelola dengan pengembangan Bank Sampah, dan sampah basah/ anorganik dapat dikelola dengan alat pengomposan skala kecil maupun dengan pengembangan Pusat Daur Ulang Sampah yang akan menghasilkan kompos.

Di Kabupaten Gowa masih terdapat sampah yang dibuang ke badan sungai atau berserakan di tempat terbuka. Dengan banyaknya sampah, sungai tidak dapat berfungsi sebagaimana semestinya akibat air yang tidak mengalir lancar dan rusaknya ekosistem sungai akibat zat-zat berbahaya yang terkandung dalam sampah tersebut. Selain masalah sampah di sungai timbunan sampah di berbagai tempat terbuka berpotensi menimbulkan berbagai penyakit, terutama penyakit yang disebabkan oleh nyamuk, lalat, kecoak, dan tikus. Keberadaan lalat, nyamuk, dan tikus yang merupakan vector (pembawa) berbagai macam penyakit menjadi salah satu indikator seberapa baik kualitas lingkungan suatu kota. Bahkan diindikasikan bahwa penyebab pemanasan global bukan hanya karena produksi CO₂ yang berlebihan, tapi juga disebabkan oleh zat CH₄ yang dihasilkan dari proses pembakaran sampah yang akan terbawa ke atmosfer dan merusak lapisan ozon.

Selain hal di atas pengelolaan sampah yang masih menggunakan paradigma lama (pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir) perlu dirubah. Hal ini karena permasalahan sampah yang semakin kompleks, terutama kesulitan mendapat tempat

pembuangan akhir serta berkembangnya jumlah dan ragam sampah perkotaan. Penanganan sampah dengan paradigma baru perlu mengedepankan proses pengurangan dan pemanfaatan sampah (minimalisasi sampah). Minimalisasi sampah adalah upaya untuk mengurangi volume, konsentrasi, toksisitas, dan tingkat bahaya limbah yang berasal dari proses produksi dengan reduksi dari sumber dan/atau pemanfaatan limbah. Keuntungan dari metode ini adalah : mengurangi ketergantungan terhadap TPA, meningkatkan efisiensi pengolahan sampah perkotaan, dan terciptanya peluang usaha bagi masyarakat.

2. Pemanasan Global

Meningkatnya suhu bumi akibat efek gas rumah kaca mengharuskan kita untuk melakukan upaya – upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim terutama pada wilayah – wilayah dataran tinggi dan hulu sungai sumber air. Dampak dari perubahan iklim sudah mulai dirasakan oleh semua orang, khususnya di Kabupaten Gowa, mulai dari wabah Diare, demam berdarah, gagal panen, penurunan permukaan air tanah, penyakit ternak dan tanaman, serta sering terjadinya angin puting beliung. Kegiatan mitigasi dan adaptasi yang dapat dilakukan antara lain dengan penanaman pohon, dan pengamanan sumber mata air.

3. Pencemaran Air

Perkembangan industri dan pertumbuhan penduduk berakibat pada penurunan daya tampung dan daya dukung lingkungan bila tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu Rekomendasi yang dikeluarkan dalam rangka Izin Lingkungan harus diperketat agar pengelolaan lingkungan di suatu usaha dan/ atau kegiatan dapat berjalan dengan semestinya, termasuk juga limbah yang mereka buang ke media lingkungan. Kegiatan pengawasan harus terus dilaksanakan untuk menjamin tidak terjadinya pencemaran lingkungan khususnya pada media air (sungai, selokan, irigasi, danau, sawah, dll) karena Sungai Jeneberang merupakan sumber utama air minum yang menyangga kebutuhan di Kota Makassar maupun Sungguminasa.

A.4. Sumber Daya Manusia

Jumlah (ASN) Aparatur Sipil Negara pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa pada tahun 2021 sebanyak 338 orang, terdiri dari 34 (PNS) Pegawai Negeri Sipil dan 304 Tenaga Kontrak. Distribusi pegawai menurut jenis pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa Tahun 2021

No.	Tingkat Pendidikan (PNS)	Laki -laki	Perempuan	Jumlah
1	Doktor (S3)	0	0	0
2	Master (S2)	6	3	9
3	Sarjana (S1)	8	13	21
4	Diploma (D3/D4)	0	0	0
5	SLTA	4	0	4
6	SMP	0	0	0
7	SD	0	0	0
	TOTAL	18	16	34
No.	Tingkat Pendidikan (T.Kontrak)	Laki -laki	Perempuan	Jumlah
1	Sarjana (S1)	3	2	5
2	Diploma (D3/D4)	0	0	0
3	SLTA	126	24	150
4	SMP	65	10	75
5	SD	54	20	74
	TOTAL	248	56	304

Sumber: Subbag. Umum dan Kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup, 2021

Selain menurut jenis pendidikan, pembagian PNS (Pegawai Negeri Sipil) juga berdasarkan pangkat/golongan, adapun distribusi menurut pangkat/golongan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Distribusi Pegawai Menurut Golongan di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa Tahun 2021

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV C	1	0	0
IV B	1	0	2
IV A	2	3	4
III D	5	5	10
III C	3	5	9
III B	3	3	6
III A	0	0	0
II D	0	0	0
II C	0	0	0
II B	2	0	2
II A	1	0	1
I D	0	0	0
I C	0	0	0
TOTAL	18	16	34

Sumber: Subbag. Umum dan Kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup, 2021

A.5. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa memiliki dukungan sarana dan prasarana perkantoran dan operasional

berupa bangunan gedung kantor, bangunan gedung UPT Bank Sampah, peralatan dan perlengkapan kantor, serta kendaraan dinas dan kendaraan operasional. Sarana dan prasarana tersebut dalam kondisi baik dan layak dimanfaatkan secara optimal.

Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana Perkantoran dan Operasional

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Jumlah Ideal
1	Bangunan kantor dinas	1 unit	1 unit
2	Bangunan kantor UPT Bank Sampah	1 unit	1 unit
3	Bangunan Pusat Daur Ulang Sampah	1 Unit	18 unit
4	Peralatan komputer : PC, Laptop, Printer, dll	36 Unit	55 Unit
5	Perlengkapan kantor dan mebelair	155 Unit	186 Unit
6	Truk tangki penyiraman	1 Unit	4 Unit
7	Motor roda tiga Pengangkut Sampah	13 Unit	28 Unit
8	Gergaji mesin	4 Unit	18 Unit
9	Mesin pemotong rumput	2 Unit	15 Unit
10	Mesin pompa air	2 Unit	3 Unit
11	Mobil / pick up Pengawas Pengangkutan Sampah	1 Unit	2 Unit
12	Bin Compactor	0 Unit	70 Unit
13	Dump Truck	14 Unit	20 Unit
15	Arm Roll Truck	14 Unit	20 Unit
16	Container Sampah	124 Unit	150 Unit
17	Transfer Depo	0 Unit	4 Unit
18	TPS Permanen	2 Unit	14 Unit
19	Mesin Pencacah Organik	1 Unit	18 Unit
20	Mesin Press Hidrolis	0 Unit	18 Unit
21	Mesin Pencacah Kertas	1 Unit	18 Unit
22	Wood Chipper	0 Unit	18 Unit
23	Dump Truck Pengurangan Sampah	0 Unit	18 Unit
24	Pick Up Pengurangan Sampah	0 Unit	18 Unit
25	Kendaraan Roda 3 Pengurangan Sampah	1 Unit	18 Unit
26	Kendaraan Roda 2	9 Unit	16 unit
27	GPS	0 Unit	30 Unit
28	Mobil Double Cabin Pengawasan PPLH	1 Unit	5 unit
29	Kendaraan Roda 4 Kepala Dinas	1 Unit	1 Unit
30	Mobil Laboratorium	0 Unit	1 unit
31	Mobil Pemantauan	0 Unit	1 unit
32	Peralatan pengujian kualitas air pada Laboratorium Lingkungan	0 Unit	67 unit
33	Peralatan pengujian kualitas udara pada Laboratorium Lingkungan	0 Unit	16 unit
34	Kendaraan Tangga Hidrolik	2 Unit	2 Unit
35	Bulldozer	2 Unit	2 Unit
36	Backhoe Loader	1 Unit	2 Unit
37	Excavator	1 Unit	2 Unit

Sumber : DLH Kabupaten Gowa, 2021



Gambar 1.2 Sarana dan Prasarana di Dinas Lingkungan Hidup

A.6. Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2020 berasal dari APBD Kabupaten Gowa. Pada tahun anggaran 2021 Dinas Lingkungan Hidup mengelola anggaran sebesar Rp.15.173.283.391 (Lima Belas Milyar Seratus Tujuh Puluh Tiga Juta Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah) dengan rincian belanja operasi sebesar Rp.12.120.343.379 (Dua Belas Milyar Seratus Dua Puluh Juta Tiga Ratus empat Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) dan belanja modal sebesar Rp.3.052.940.012 (Tiga Milyar Lima Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Ribu Dua Belas Rupiah) yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran startegis maupun program-program pendukung.

B. Maksud Dan Tujuan

Maksud penyusunan LKjIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa Tahun 2021 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai sasaran Dinas Lingkungan Hidup, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja OPD.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapaitujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang latar belakang penyusunan LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup, Potensi sumber daya manusia, dukungan sarana dan prasarana penunjang, maksud dan tujuan penyusunan LkjiP, serta Sistematika penulisan LKjIP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah. Selanjutnya dijelaskan terkait perencanaan anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran pada tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah- langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Pada bagian ini dijelaskan perbandingan antara target kinerja dan realisasinya pada tahun yang bersangkutan, kemudian juga membandingkan realisasi kinerja tersebut dengan tahun-tahun sebelumnya.

Disajikan pula perbandingan antara realisasi pada tahun yang bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra OPD dan RPJMD, serta target Provinsi dan Nasional. Kemudian dipaparkan hasil analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dapat dilakukan.

Pada akhir bab dijelaskan terkait realisasi anggaran dan efisiensi penggunaan sumber daya pendukung pencapaian sasaran OPD.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

Lampiran

1. Rencana Kerja Tahunan.
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Eselon II, III, IV, dan staf/ fungsional.
3. Rencana Aksi Tahun 2022
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Eselon II, III, IV, dan staf
5. Pengukuran Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Eselon II, III, IV, dan staf.
6. Rencana Aksi Tahun 2021
7. Pengukuran Rencana Aksi 2021.
8. Logical Framework/ Cascading/ Pohon Kinerja/ Crosscutting.
9. SK IKU 2021 - 2026
- 10.SOP Penyusunan LKjIP.

BAB 2

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

A. Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2016 lalu, Dinas Lingkungan Hidup menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2016-2021. Renstra Dinas Lingkungan Hidup merupakan manifestasi komitmen Dinas Lingkungan Hidup dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Gowa yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2016-2021 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2010-2015).

RPJMD Pemerintah Kabupaten Gowa merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan Daerah Kabupaten Gowa sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gowa No. 8 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gowa tahun 2016 – 2021.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun, Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Organisasi Perangkat Daerah yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan.

A.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnyanya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Kabupaten Gowa 2016-2021 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kabupaten Gowa 2016-2021

VISI	MISI
Terwujudnya Masyarakat yang Berkualitas, Mandiri dan Berdaya Saing dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia berbasis pada hak – hak dasar, kesetaraan gender, nilai budaya dan agama.2. Meningkatkan perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi kerakyatan.3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur berorientasi pada interkoneksi antar wilayah dan sektor.

	<p>4. Meningkatkan pengembangan wilayah kecamatan, desa dan kelurahan.</p> <p>5. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan demokratis.</p>
--	--

Sumber: RPJMD Kabupaten Gowa 2016-2021

Berangkat dari Visi dan Misi Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup mendukung pencapaian Misi Pemerintah Daerah *Meningkatkan perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi kerakyatan* dengan Tujuannya adalah *Mengembangkan potensi sumber daya alam lokal dengan memperhatikan kelestarian lingkungan yang berkelanjutan* dan Sasarannya adalah *Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup* dimana indikator sasarannya adalah *Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup*.

A.2. Tujuan Dan Sasaran OPD

A.2.1. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup selama 5 tahun anggaran adalah :

“Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup”

A.2.2. Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

“Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup”

Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	IKA	64,25	64,5	65	67	70	70
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	IKU	78,5	79	80	81	85	85
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	IKTL	51,5	51,75	52	52,5	53,08	53,08

A.3. Strategi, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi.

Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan

NO	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya tata kelola lingkungan hidup	Peningkatan status baku mutu air, udara, serta baku kerusakan lahan	Peningkatan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten
					Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS untuk KRP yang Berpotensi Menimbulkan Dampak/Resiko Lingkungan Hidup
				PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut
						Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim
					Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat
				PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Penyimpanan Sementara Limbah B3	Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah	Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH			

			LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Kabupaten/Kota	
	Peningkatan akses informasi masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan hidup	Pelibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup
			PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten	Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
			PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota
	Mengoptimalkan penanganan dan pengurangan sampah	Pelibatan seluruh stake holder dalam pengelolaan persampahan	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Pengelolaan Sampah	Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota
					Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan
					Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan
					Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota
	Peningkatan kualitas pemeliharaan RTH (Ruang Terbuka Hijau)	Mengoptimalkan pemeliharaan RTH (Ruang Terbuka Hijau) wilayah Perkotaan	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

						Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
						Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN (TAHUN 2021)
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	IKA	70,00
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	IKU	85,00
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan	IKTL	53,08

C. Perencanaan Anggaran Tahun 2021

Pada Tahun Anggaran Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan kegiatan dengan anggaran sebesar Rp.15.173.283.391 (Lima Belas Milyar Seratus Tujuh Puluh Tiga Juta Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah) dengan rincian belanja operasi sebesar Rp.12.120.343.379 (Dua Belas Milyar Seratus Dua Puluh Tiga Ratus empat Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) dan belanja modal sebesar Rp.3.052.940.012 (Tiga Milyar Lima Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Ribu Dua Belas Rupiah).

C.1. Target Belanja Dinas Lingkungan Hidup

Tabel 2.5 Target Belanja Dinas Lingkungan Hidup Pada APBD Perubahan Tahun 2020

URAIAN	TARGET	PROSENTASE
1	2	3
Belanja Operasi	Rp. 12.120.343.379	79,88%
Belanja Modal	Rp. 3.052.940.012	20,12%
Jumlah	Rp. 15.173.283.391	100,00%

C.2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja Tahun 2021 Dinas Lingkungan Hidup yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6 Anggaran Belanja per Sasaran Strategis

NO.	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	PROSENTASE	KETERANGAN/ PROGRAM
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup	Rp. 3.837.618.807	25,29%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
		Rp. 148.171.467	0,98%	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP
		Rp. 1.308.100.000	8,62%	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP
		Rp. 1.694.180.082	11,17%	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)
		Rp. 3.300.000	0,02%	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)
		Rp. 6.023.000	0,04%	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)
		Rp. 7.030.000	0,05%	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT
		Rp. 5.237.000	0,03%	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT
		Rp. 2.120.000	0,01%	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP

		Rp. 8.161.503.035	53,79%	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
		<u>Rp 15.173.283.391</u>	<u>Total Anggaran Untuk Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup</u>	

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Tahun 2021

Dinas Lingkungan Hidup telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	2	3
1.	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

A.1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	IKA	70	50,00	71%
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	IKU	85	85,58	101%
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	IKTL	53,08	43,51	82%
	– PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	CAKUPAN PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	%	100	100	100,00%
	– PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	CAKUPAN PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	%	60	60	100,00%
	– PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	CAKUPAN PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	%	82	82	100,00%
	– PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	CAKUPAN PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	%	100	100	100,00%
	– PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	PERSENTASE USAHA DAN/ATAU KEGIATAN PENGELOLA LB3 YANG TAAT PADA REGULASI PERUNDANGAN	%	70	70	100,00%
	– PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	PERSENTASE USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG TAAT PADA REGULASI PERUNDANGAN	%	90	90	100,00%
	– PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	PERSENTASE LEMBAGA MASYARAKAT YANG BERPERAN AKTIF DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP SETELAH MENDAPATKAN PENINGKATAN KAPASITAS	%	100	100	100,00%
	– PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	PERSENTASE MASYARAKAT/LEMBAGA MASYARAKAT/DUNIA USAHA/DUNIA PENDIDIKAN/ FILANTROPI YANG DIUSULKAN DALAM PENILAIAN TINGKAT PROVINSI	%	100	100	100,00%
	– PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	CAKUPAN PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	%	100	100	100,00%
– PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	PERSENTASE SAMPAH YANG DITANGANI	%	61,5	89,06	145,00%	

Dari tabel di atas, terdapat 1 (satu) sasaran OPD yang terbagi dalam 3 (tiga) indikator. Pada tahun 2021, 1 (satu) Indikator Sasaran Strategis telah mencapai kriteria penilaian sangat tinggi atau sebesar ($91 \leq 100$), dan 1 (satu) indikator Sasaran Strategis telah mencapai kriteria penilaian tinggi atau sebesar ($76 \leq 90$), serta 1 (satu) indikator Sasaran Strategis telah mencapai kriteria penilaian sedang atau sebesar ($66 \leq 75$). Capaian yang terendah pada indikator Indeks Kualitas Air (IKA) dengan persentase 71%.

Pada tabel di atas juga terdapat 10 (sepuluh) Indikator Program. Seluruh indikator Program telah memenuhi target yang ditetapkan atau sebesar 100% dari total indikator. Capaian tertinggi pada indikator Persentase Sampah Yang Ditangani dengan presentase 145,00%.

A.2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dan Tahun Sebelumnya

NO.	INDIKATOR KINERJA S/D 2019 (LAMA)	SATUAN	KONDISI 2015	REALISASI					INDIKATOR KINERJA TAHUN 2020 (BARU)	SATUAN	REALISASI TAHUN 2021
				2016	2017	2018	2019	2020			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1			-	-	-	65,00	56,00	71,08	Indeks Kualitas Air (IKA)	IKA	50,00
2			-	-	-	83,58	83,58	83,85	Indeks Kualitas Udara (IKU)	IKU	85,58
3			-	-	-	52	52,5	53	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	IKTL	43,51
	Indeks Kualitas Air (IKA)	IKA	-	-	-	65,00	56,00				
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	IKU	-	-	-	83,58	83,58				
	Persentase penanganan sampah	%	46,46	50,58	53,08	60,05	60,45				
	Persentase Kecamatan yang Mendapat Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	%	50,00	50,00	55,56	77,80	88,90				
	Persentase SKPD yang Mendapat Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	%	84,93	84,93	84,93	100	100				
	Jumlah Sekolah	Sekolah	2	2	2	8	16				

yang mendapat penghargaan Adiwiyata Tingkat Provinsi										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Indikator Lama (2016 – 2019)
 Indikator Baru (2020 – 2021)

A.3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah Renstra OPD dan RPJMD

A.3.1. Perbandingan Dengan Renstra OPD

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2021 Dengan Renstra

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	REALISASI 2020	2021			TARGET AKHIR RENSTRA (2021)	CAPAIAN S/D 2021 TERHADAP TARGET 2021 (%)
				TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Kualitas Air	IKA	71,08	70,00	50,00	71%	70,00	71%
2	Indeks Kualitas Udara	IKU	83,85	85,00	85,58	101%	85,00	101%
3	Indeks Kualitas Tutupan lahan	IKTL	53	53,08	43,51	82%	53,08	82%

A.3.2. Perbandingan Dengan RPJMD

Tabel 3.5 Capaian Sasaran RPJMD Sampai Tahun 2021

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	REALISASI 2020	2021			TARGET AKHIR RENSTRA (2021)	CAPAIAN S/D 2021 TERHADAP TARGET 2021 (%)
				TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	IKLH	67,71	67,73	62,99	93,00%	67,73	93,00%

Rumusan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
 $IKLH = (IKA \times 0,376) + (IKU \times 0,405) + (IKTL \times 0,219)$

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Sasaran RPJMD Tahun 2021 Dan Tahun Sebelumnya

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI 2015	REALISASI					INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021	SATUAN	REALISASI TAHUN 2021
				2016	2017	2018	2019	2020			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						65,32	62,93	67,71	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	IKLH	62,99
1	Tingkat Pencemaran Lingkungan	Baku Mutu	≤ Baku Mutu	≤ Baku Mutu	≤ Baku Mutu	≤ Baku Mutu	≤ Baku Mutu				
2	Penegakan Hukum Lingkungan	%	100	100	100	100	100				
3	Persentase Penanganan Sampah	%	46,46	50,58	53,08	60,05	60,45				

Indikator Lama (2016 – 2019)

Indikator Baru (2020 – 2021)

A.4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Nasional

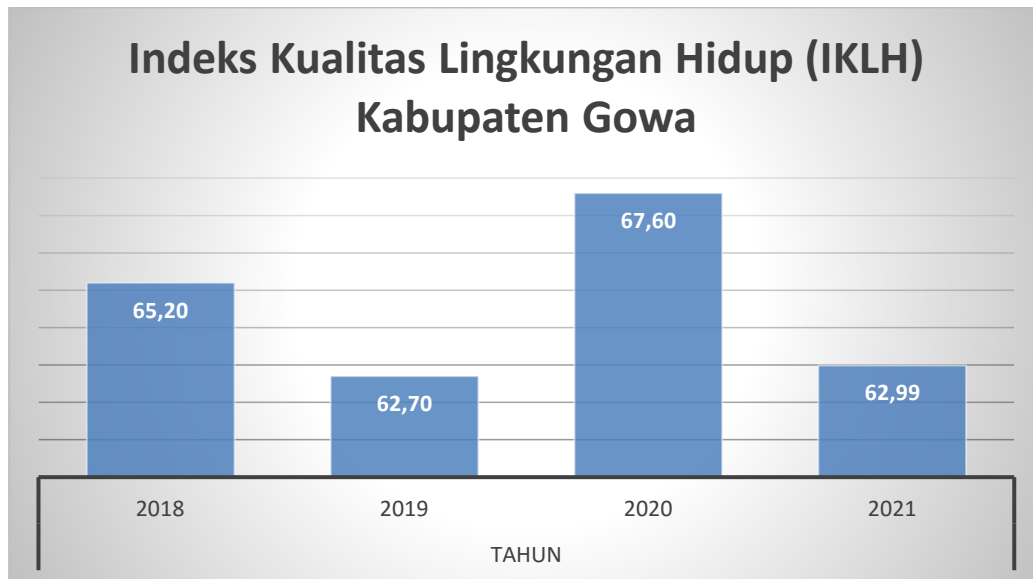
Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI	TARGET PROVINSI SULSEL	TARGET NASIONAL
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	IKA	50,00	77,72	52,60
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	IKU	85,58	88,75	84,86
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	IKTL	43,51	-	63,66

A.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Peningkatan Atau Kegagalan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Diawali dengan pembahasan pencapaian Indikator Sasaran Kabupaten (Indikator Kinerja Utama Kabupaten Gowa) yang tertuang dalam RPJMD, sebagai berikut:

**INDIKATOR KINERJA SASARAN KABUPATEN DALAM RPJMD
INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)**



Grafik 3.1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Gowa 2018-2021

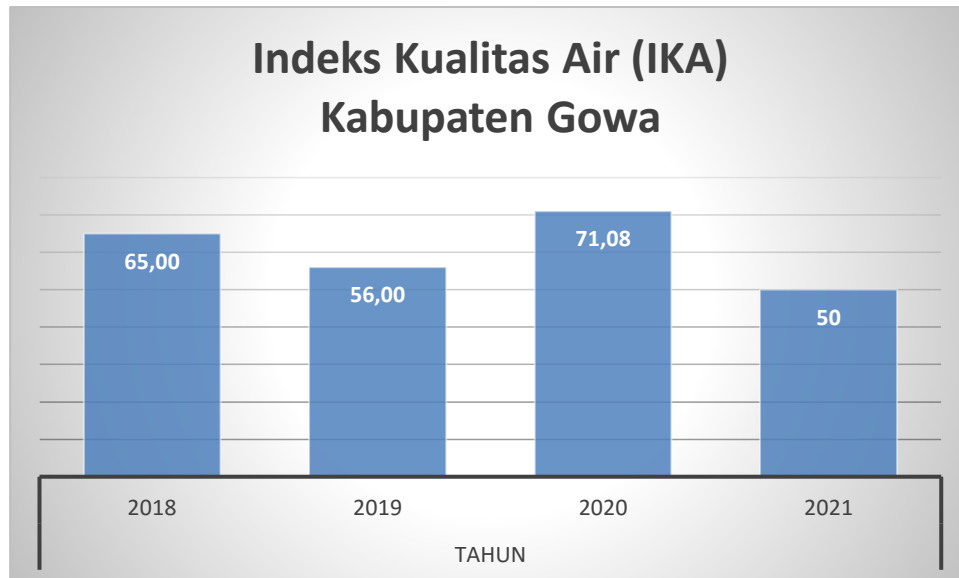
Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang merupakan salah satu indikator sasaran dalam RPJMD Kabupaten Gowa didapatkan dari rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)} = (\text{Indeks Kualitas Air} \times 0,376) + (\text{Indeks Kualitas udara} \times 0,405) + (\text{Indeks Kualitas Tutupan Lahan} \times 0,219)$$

Dari rumusan diatas dapat terlihat bahwa pencapaian nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup terkait dengan pencapaian sasaran dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa, yaitu: Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup, dengan 3 (tiga) indikator sarannya, yaitu: Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas udara, dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan.

Evaluasi dan analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan atau kegagalan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan secara rinci untuk setiap indikator (Nilai Indeks Kualitas Air, Nilai Indeks Kualitas Udara, Dan Nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan) pada sasaran OPD *Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup* yang mendukung pencapaian Indikator Sasaran Kabupaten *Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup* diuraikan sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA SASARAN OPD
INDEKS KUALITAS AIR (IKA)



Grafik 3.2 Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Gowa 2018-2021

Parameter Kualitas Air (Sungai) sesuai Peraturan Gubernur Sulsel Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tentang Baku Mutu Dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup, yakni:

Fisika : 6 (Temperatur, Bau, Kekeuhan, Warna, TDS, TSS).

Kimia : 28 (pH, BOD, COD, DO, Phospat, Nitrat dst).

Mikrobiologi : 4 (Bakteri Coli Tinja dan Bakteri Koli Total dst).

Parameter yang diukur untuk **INDEKS KUALITAS AIR (IKA)** adalah pH, TSS, DO, BOD, COD, NO₃-N, Total Fosfat, dan Fecal Coli. Pengambilan sampel dilakukan terhadap Sungai Jeneberang. Pengambilan sampel dilakukan setiap bulan dalam 1 tahun (12 kali).

Pada tahun 2021 capaian kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) yaitu 71% dimana realisasinya lebih rendah dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yaitu $\leq 100\%$. Sehingga kriteria penilaian untuk **Indikator Sasaran Indeks Kualitas Air** adalah "**sedang**". Target nilai IKA Pada tahun 2021 sebesar 70,00 dengan realisasi 50,00. Angka IKA ini tahun ini lebih rendah dari target akhir tahun 2021 dengan angka 70,00. Angka 50,00 ini juga lebih rendah dibandingkan angka IKA pada tahun-tahun lalu. Penurunan pencapaian sasaran ini menunjukkan bahwa upaya-upaya pengawasan terhadap usaha dan/ atau kegiatan belum optimal, disamping juga harus terus ditingkatkannya operasional penanganan sampah.

Target IKA Nasional Tahun 2021 menurut target Indikator Kinerja Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLHK berada pada angka 52,50. sedangkan target IKA Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2021 adalah 77,72. Melihat angka Target IKA

Nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan dapat dilihat bahwa nilai IKA Kabupaten Gowa masih berada di bawahnya.

Angka IKA dari tahun ketahun mengalami cenderung fluktuatif, angka IKA pada tahun ini 50,00 sedangkan target akhir pada Renstra berada pada nilai 70,00. Parameter yang sering melebihi baku mutu adalah bakteri coli tinja, yang dipengaruhi oleh aktivitas atau perilaku warga dan juga industri yang berada di bawah sungai dengan membuang limbahnya ke sungai. Penyebabnya dapat dikarenakan fasilitas dan sarana prasarana untuk membuang limbah ada berada di atas sungai, sehingga rumah warga yang berada di bawah sulit menjangkau SAL yang berada di atas. Dinas Lingkungan dalam hal ini bertugas untuk memotret kondisi dan melakukan penilaian terhadap kualitas air sungai serta melakukan pengendalian dengan pembinaan intensif kepada warga/pelaku usaha untuk turut serta dalam menjaga kualitas air sungai. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai IKA adalah dengan mengembalikan fungsi sungai sebagaimana mestinya, seperti dengan menutup akses buangan limbah ke sungai. Hal itu tentu saja tidak lepas dari sektor-sektor lain yang turut terlibat dalam peningkatan nilai Kualitas Air, sehingga upaya yang dapat dilakukan adalah koordinasi lintas OPD seperti Bappeda, DLH, Dinas PUPR, Dinas Perindag dll.

Faktor Pendorong:

1. Adanya rencana pembangunan Sistem Pemantauan Kualitas Air Secara Kontinyu yang bersumber dari DAK Tahun Anggaran 2021 dapat menyajikan status baku mutu Sungai Jeneberang secara realtime.
2. Kegiatan bersih sungai yang dilakukan secara rutin oleh kelompok masyarakat pemerhati sungai dan pemberian izin secara ketat bagi usaha yang membuang limbah ke sungai mampu mengurangi pembuangan sampah ke sungai.
3. Rencana Penyusunan Daya Tampung dan Daya Dukung Lingkungan Hidup yang dapat menjadi rambu-rambu dalam pemberian izin usaha dan/ atau kegiatan.
4. Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga akan menjadi panduan dalam perencanaan dan pengelolaan sampah sampai tahun 2024.

Faktor Penghambat:

1. Belum adanya Laboratorium pengujian kualitas air yang terakreditasi sehingga pengujian kualitas air di Kabupaten Gowa belum dapat dilakukan sendiri.
2. Sebagian besar warga yang berada di pinggiran sungai masih membuang limbah

domestiknya ke dalam sungai, hal ini berperan dalam menurunkan kualitas air sungai di Kabupaten Gowa.

3. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk mulai terlibat dalam upaya pengurangan sampah.
4. Masih adanya warga yang memelihara ternak di sepanjang pinggiran sungai sehingga meningkatkan pencemaran sungai.
5. Ketergantungan atas kondisi TPA Pabbentengan karena tidak ada alternatif lain sebagai lokasi pembuangan sampah.

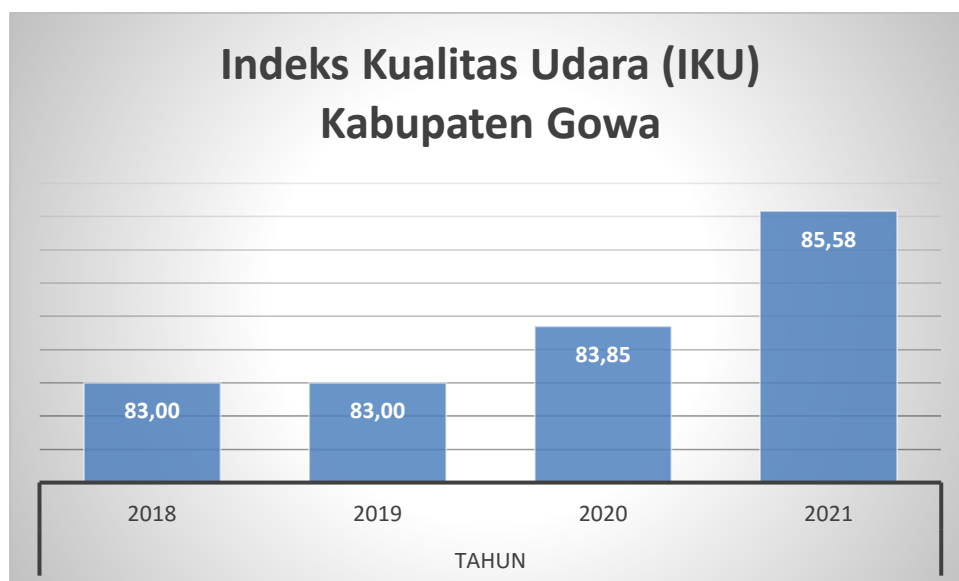
Tindak Lanjut:

1. Melakukan pembinaan secara intensif kepada masyarakat untuk turut serta dalam menjaga kualitas air sungai dengan tidak melakukan aktivitas yang menambah beban pencemaran air sungai melalui Gerakan AYO GOWA BERSIH.
2. Meningkatkan pengawasan terhadap usaha dan/ atau kegiatan yang berpotensi mencemari sungai.
3. Pemerintah Kabupaten Gowa melakukan koordinasi dengan dinas terkait, seperti Bappeda, DLH, Dinas PUPR, Dinas Perindag, dll untuk mengembalikan fungsi sungai sebagaimana mestinya.



Gambar 3.1 Foto Kegiatan IKA di Kabupaten Gowa

INDIKATOR KINERJA SASARAN OPD
INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)



Grafik 3.3 Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Gowa 2018-2021

Data IKU diperoleh dari hasil pengujian terhadap 2 parameter kualitas udara, yaitu : SO₂ dan NO₂. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara *Passive Sampler* dengan frekuensi dan periode tahunan (Lokasi pengambilan sampel mewakili 4 unsur : permukiman padat penduduk, daerah/kawasan industri (bukan industrinya), kawasan komersil (perkantoran) dan daerah padat transportasi (jalan utama yang lalu lintasnya padat). Titik sampel untuk pengujian Indeks Kualitas Udara di Kabupaten Gowa ini untuk Kawasan transportasi berada di Terminal Cappa Bungaya, untuk industri/agro industri berada di Kec. Bontomarannu, untuk kawasan permukiman di Kelurahan Bonto-Bontoa Kec. Sombaopu, dan untuk kawasan perkantoran di Kantor Gabungan Dinas Kabupaten Gowa. Tingkat keberhasilan pada **indikator sasaran Indeks Kualitas Udara** adalah **“sangat baik”** Target IKU Pada tahun 2021 sebesar 85,00 dengan realisasi 85,58. IKU tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dari tahun 2020 yang sebesar 83,85. Hal ini menunjukkan bahwa upaya-upaya pengawasan terhadap usaha dan/ atau kegiatan yang berpotensi mencemari udara telah mulai membuahkan hasil, disamping juga peran dari pemerintah pusat yang terus melakukan sosialisasi penggunaan bahan bakar ramah lingkungan (Nilai Octane/ Cetane Rendah).

Target IKU Nasional Tahun 2021 menurut target Indikator Kinerja Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLHK berada pada angka 84,86, sedangkan target IKU Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2020 adalah 88,75. Melihat target Nasional, capaian IKU untuk Kabupaten Gowa sudah melebihi target, tetapi belum mencapai nilai target dari Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan dilihat pada tren angka IKU di Kabupaten Gowa tiap tahun mengalami peningkatan. Untuk meningkatkan nilai IKU perlu adanya upaya-upaya lebih maksimal yang harus dilakukan. Seperti halnya IKA, IKU juga dipengaruhi oleh buangan aktivitas warga, yaitu buangan dari emisi. Untuk emisi tidak bergerak yang berasal dari industri hanya sedikit, sedangkan yang paling banyak adalah dari emisi bergerak yaitu kendaraan bermotor. Kendaraan di Kabupaten Gowa harus rutin dalam perawatan atau pemeliharaan yaitu dengan service berkala. Kewenangan DLH tidak bisa untuk melakukan itu sehingga upaya yang bisa dilakukan adalah dengan memperbanyak penghijauan (tanaman keras), pemeliharaan jalur perindang agar udara di Kabupaten Gowa semakin baik. Koordinasi lintas OPD tentu juga perlu dilakukan untuk meningkatkan nilai IKU.

Faktor Pendorong:

1. Adanya alat pemantau kualitas udara secara real time (AQMS), sehingga memudahkan pemantauan kualitas udara secara real time.

2. Adanya sosialisasi dari pemerintah pusat untuk menggunakan bahan bakar ramah lingkungan (Nilai Octane/ Cetane Rendah).
3. Pemeliharaan RTH (Ruang Terbuka Hijau) Perkotaan terutama pada jalur perindang yang ada di Kabupaten Gowa mampu membantu menjaga kualitas udara perkotaan.
4. Penyusunan Rencana Aksi Daerah terkait GRK (Gas Rumah Kaca) dapat menjadi panduan perencanaan pencegahan dan pengendalian pencemaran udara kedepan.

Faktor Penghambat:

1. Adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Gowa, terutama jam-jam masyarakat beraktivitas serta setiap akhir minggu dan libur, dimana kendaraan dari luar kota memadati Kabupaten Gowa.
2. Adanya keterbatasan lahan untuk melakukan penghijauan di wilayah Kabupaten Gowa, padahal penghijauan merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi polusi udara perkotaan.

Tindak Lanjut:

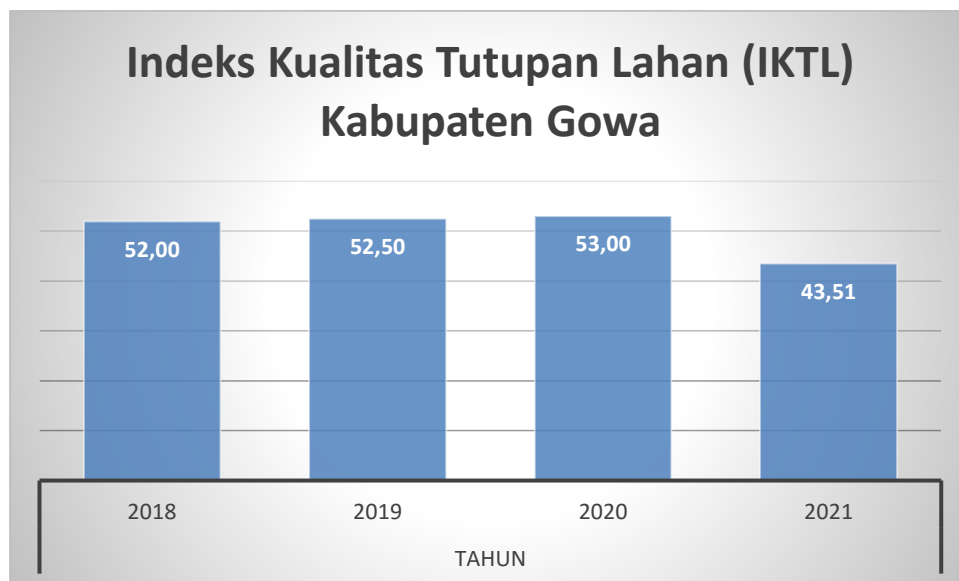
1. Melakukan publikasi secara intensif kepada masyarakat tentang kondisi udara di Kabupaten Gowa, sehingga meningkatkan kepedulian dan informasi lingkungan kepada masyarakat.
2. Menambah pohon perindang jalur hijau untuk mengurangi emisi gas buang kendaraan.
3. Terus menggalakan penghijauan di lingkungan rumah-rumah warga masyarakat Kota, untuk menciptakan suasana lingkungan yang asri dan nyaman.





Gambar 3.2 Foto Kegiatan IKU di Kabupaten Gowa

INDIKATOR KINERJA SASARAN OPD
INDEKS KUALITAS TUTUPAN LAHAN (IKTL)



Grafik 3.4 Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Kabupaten Gowa 2018-2021

Data IKTL dihitung dari beberapa parameter kunci yang menggambarkan adanya aspek konservasi, aspek rehabilitasi dan karakteristik wilayah secara spasial, yang terdiri dari:

- Tutupan Vegetasi Hutan:
 1. Hutan Lahan Kering Primer
 2. Hutan Lahan Kering Sekunder/ Bekas Tebangan
 3. Hutan Mangrove Primer

4. Hutan Mangrove Sekunder Bekas Tebangan
 5. Hutan Rawa Primer
 6. Hutan Rawa Sekunder/ Bekas Tebangan, dan
 7. Hutan Tanaman
- Tutupan Vegetasi Non Hutan
 1. Belukar dan Belukar Rawa pada kawasan hutan dan fungsi lindung Lahan dengan kemiringan >25%, sempadan sungai, pantai dan danau
 2. RTH yang terdiri dari Kebun Raya, Taman Kehati, Hutan Kota, Taman Kota
 3. Rehabilitasi Hutan dan Lahan (di APL)

Tingkat keberhasilan pada **indikator sasaran Indeks Kualitas Tutupan Lahan** adalah “tinggi”. Target IKTL Pada tahun 2021 sebesar 53,08 dengan realisasi 43,51. IKTL tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dari tahun 2020 yang berada pada angka 53. Hal ini menunjukkan bahwa upaya-upaya peningkatan konservasi dan pemeliharaan lingkungan belum membuahkan hasil.

Target IKTL Nasional Tahun 2021 menurut target Indikator Kinerja Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLHK berada pada angka 63,66. Melihat target Nasional, capaian IKTL untuk Kabupaten Gowa masih jauh dari target. Untuk meningkatkan nilai IKTL perlu adanya upaya yang dilakukan secara komprehensif dan massive dengan melibatkan semua stake holder dan masyarakat sebab nilai Indeks Kualitas Tutupan lahan lahan sangat erat kaitannya terhadap nilai kerentanan daerah terhadap bencana alam.

Faktor Pendorong:

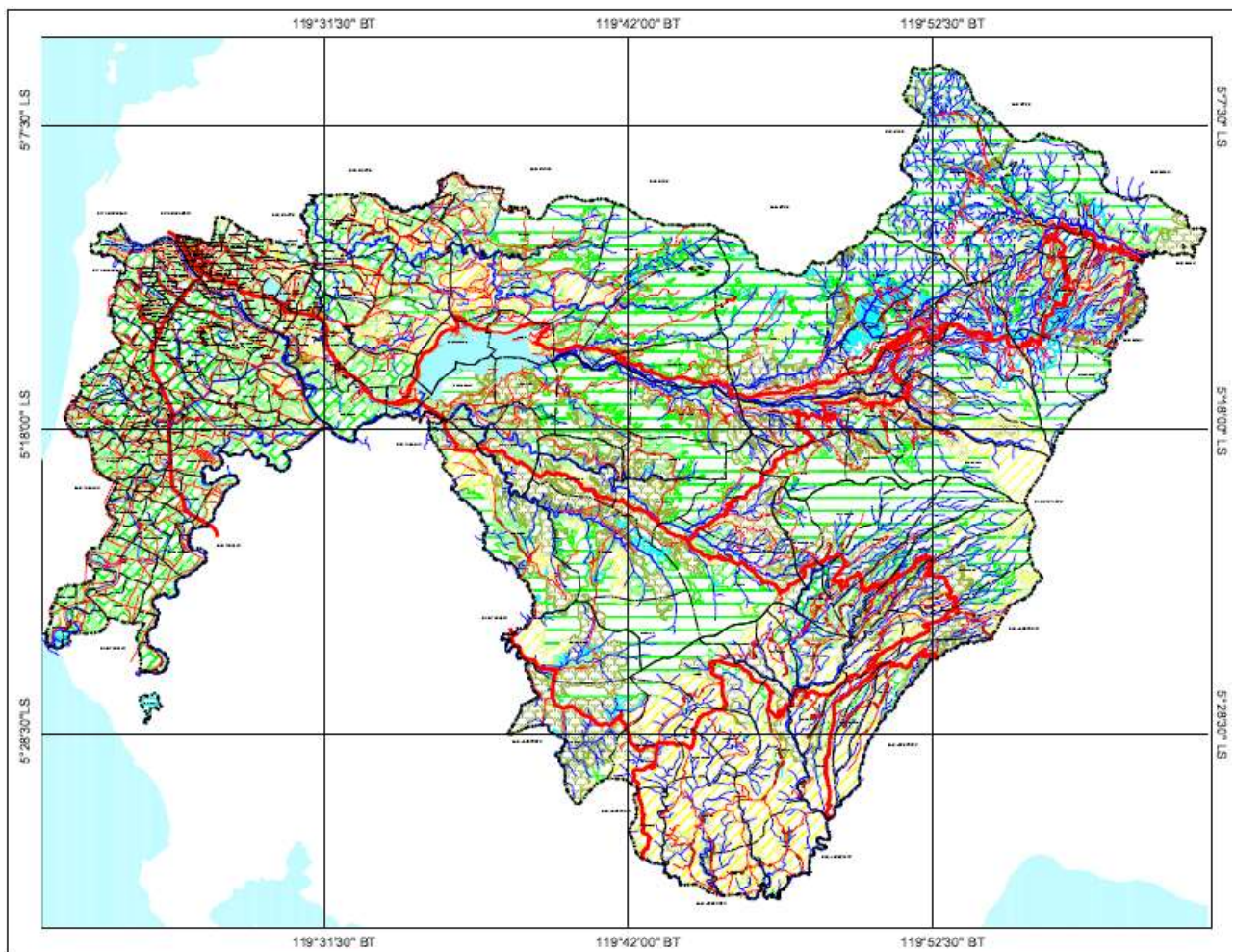
1. Banyaknya program pemerintah pusat yang terkait dengan penghijauan.
2. Adanya semangat baru dari Masyarakat Adat di beberapa wilayah dataran tinggi untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan mempertahankan kearifan lokal.
3. Mulai tumbuh kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai warisan untuk masa depan dan menjauhkan dari bencana alam.

Faktor Penghambat:

1. Alih fungsi kawasan hutan menjadi areal pertanian dan perkebunan.
2. Dampak negatif dari pertumbuhan kawasan wisata disekitar wilayah kawasan hutan, dimana banyak terbangun pemukiman dan bangunan komersial.
3. Peladang berpindah yang masih banyak dijumpai.

Tindak Lanjut:

1. Tidak menerbitkan Izin untuk usaha dan/atau kegiatan yang berada di kawasan lindung.
2. Secara rutin melakukan kegiatan penghijauan dalam rangka rehabilitasi kawasan hutan.
3. Menggalakkan Program Kampung Iklim dalam rangka pelibatan masyarakat.
4. Menginventarisir Masyarakat Adat yang bermukim di sekitar hutan untuk dapat di verifikasi dan divalidasi menjadi Masyarakat Hukum Adat, sehingga nantinya dapat lebih berperan dalam pengelolaan hutan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan mempertahankan kearifan lokal.
5. Berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, dan OPD terkait di Kabupaten Gowa sesuai dengan kewenangan masing-masing dalam meningkatkan kualitas tutupan lahan.



Gambar 3.3 Peta Tutupan Lahan di Kabupaten Gowa

Program dan Kegiatan yang mendukung sasaran Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup terdiri dari 9 Program Strategis (PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP, PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP, PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI), PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3), PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH), PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT, PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT, PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP, PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN) dan 1 Program Penunjang (PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA) serta 16 Kegiatan Strategis dan 11 Kegiatan Penunjang (sekretariat).

B. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2020 sebesar 97,30%. dari total anggaran yang dialokasikan. Jika dilihat dari realisasi anggaran per sasaran, penyerapan anggaran sebesar 100% pada Sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Lingkungan Hidup dicapai pada Indikator Program Cakupan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup, Cakupan Perlindungan Konservasi Sumber Daya Alam, Cakupan Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi SDA dan Lingkungan Hidup, serta Cakupan Peningkatan Pengendalian Polusi. Sedangkan penyerapan terkecil pada Sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Lingkungan Hidup dicapai pada Indikator Program Cakupan Pengembangan Kinerja persampahan sebesar 97,80%

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2020 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2021

No.	Sasaran/ Program	Indikator	Satuan	Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	Realisasi (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	IKA	70	50,00	71%	15.173.283.391	14.888.044.182	98,12
		Indeks Kualitas Udara	IKU	85	85,58	101%			
		Indeks Kualitas tutupan Lahan	IKTL	53,08	43,51	82%			
	-PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	CAKUPAN PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	%	100	100	100,00	3.837.618.807	3.754.630.675	97,84
	-PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	CAKUPAN PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	%	60	60	100,00	148.171.467	147.754.050	99,72
	-PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	CAKUPAN PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	%	82	82	100,00	1.308.100.000	1.280.910.000	97,92
	-PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	CAKUPAN PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	%	100	100	100,00	1.694.180.082	1.674.575.795	98,84
-PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	PERSENTASE USAHA DAN/ATAU KEGIATAN PENGELOLA LB3 YANG TAAT PADA REGULASI PERUNDANGAN	%	70	70	100,00	3.300.000	3.300.000	100,00	

-PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	PERSENTASE USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG TAAT PADA REGULASI PERUNDANGAN	%	90	90	100,00	6.023.000	6.023.000	100,00
-PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	PERSENTASE LEMBAGA MASYARAKAT YANG BERPERAN AKTIF DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP SETELAH MENDAPATKAN PENINGKATAN KAPASITAS	%	100	100	100,00	7.030.000	6.930.000	98,58
-PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	PERSENTASE MASYARAKAT/LEMBAGA MASYARAKAT/DUNIA USAHA/DUNIA PENDIDIKAN/FILANTROPI YANG DIUSULKAN DALAM PENILAIAN TINGKAT PROVINSI	%	100	100	100,00	5.237.000	5.237.000	100,00
-PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	CAKUPAN PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	%	100	100	100,00	2.120.000	2.120.000	100,00
-PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	PERSENTASE SAMPAH YANG DITANGANI	%	61,5	89,06	145,00	8.161.503.035	8.006.563.662	98,10

C. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Tabel 3.9 Efisiensi Anggaran

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja (%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 = (5-4)
1.	Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	71	98,12	
		Indeks Kualitas Udara	101		
		Indeks Kualitas tutupan Lahan	82		
	– PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	CAKUPAN PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	100,00	97,84	-2,16
	– PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	CAKUPAN PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	100,00	99,72	-0,28
	– PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	CAKUPAN PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	100,00	97,92	-2,08
	– PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	CAKUPAN PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	100,00	98,84	-1,16
	– PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	PERSENTASE USAHA DAN/ATAU KEGIATAN PENGELOLA LB3 YANG TAAT PADA REGULASI PERUNDANGAN	100,00	100,00	0
	– PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	PERSENTASE USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG TAAT PADA REGULASI PERUNDANGAN	100,00	100,00	0
	– PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	PERSENTASE LEMBAGA MASYARAKAT YANG BERPERAN AKTIF DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP SETELAH MENDAPATKAN PENINGKATAN KAPASITAS	100,00	98,58	-1,42
– PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	PERSENTASE MASYARAKAT/LEMBAGA MASYARAKAT/DUNIA USAHA/DUNIA PENDIDIKAN/FILANTROPI YANG DIUSULKAN DALAM PENILAIAN TINGKAT PROVINSI	100,00	100,00	0	
– PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	CAKUPAN PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	100,00	100,00	0	

	- PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	PERSENTASE SAMPAH YANG DITANGANI	145,00	98,10	-46,9
--	-----------------------------------	----------------------------------	--------	-------	-------

Dari Sasaran Strategis Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Hidup, seluruh indikator kinerja Program telah sesuai target, dengan tingkat efisiensi yang baik.

BAB 4

Penutup

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Lingkungan Hidup pada Tahun Anggaran 2021 merupakan tahun terakhir dari Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2016-2021. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Lingkungan Hidup tahun 2021 dapat **disimpulkan** sebagai berikut:

Dari analisis sasaran, terdapat 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yang dipilih sebagai tolak ukur. Pada tahun 2021 capaian kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) yaitu 71% dimana realisasinya lebih rendah dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yaitu $\leq 100\%$. Sehingga kriteria penilaian untuk **Indikator Sasaran Indeks Kualitas Air** adalah “**sedang**”. Tingkat keberhasilan pada **indikator sasaran Indeks Kualitas Udara** adalah “**sangat baik**”, target IKU Pada tahun 2021 sebesar 85,00 dengan realisasi 85,58. Tingkat keberhasilan pada **indikator sasaran Indeks Kualitas Tutupan Lahan** adalah “**tinggi**”. Target IKTL Pada tahun 2021 sebesar 53,08 dengan realisasi 43,51. Sementara itu, sebanyak 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Program atau sebesar 100% dari seluruh Indikator Kinerja Program juga memenuhi target.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan **Rencana Tindak Lanjut** sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan secara intensif kepada masyarakat untuk turut serta dalam menjaga kualitas air sungai dengan tidak melakukan aktivitas yang menambah beban pencemaran air sungai melalui Gerakan AYO GOWA BERSIH.
2. Meningkatkan pengawasan terhadap usaha dan/ atau kegiatan yang berpotensi mencemari sungai.
3. Pemerintah Kabupaten Gowa melakukan koordinasi dengan dinas terkait, seperti Bappeda, DLH, Dinas PUPPR, Dinas Perindag, dll untuk mengembalikan fungsi sungai sebagaimana mestinya.
4. Melakukan publikasi secara intensif kepada masyarakat tentang kondisi udara di Kabupaten Gowa, sehingga meningkatkan kepedulian dan informasi lingkungan kepada masyarakat.
5. Menambah pohon perindang jalur hijau untuk mengurangi emisi gas buang kendaraan.
6. Terus menggalakan penghijauan di lingkungan rumah-rumah warga masyarakat Kota, untuk menciptakan suasana lingkungan yang asri dan nyaman.
7. Tidak menerbitkan Izin untuk usaha dan/atau kegiatan yang berada di kawasan lindung.
8. Secara rutin melakukan kegiatan penghijauan dalam rangka rehabilitasi kawasan hutan.
9. Menggalakkan Program Kampung Iklim dalam rangka pelibatan masyarakat.
10. Menginventarisir Masyarakat Adat yang bermukim di sekitar hutan untuk dapat di verifikasi dan divalidasi menjadi Masyarakat Hukum Adat, sehingga nantinya dapat lebih berperan dalam pengelolaan hutan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan mempertahankan kearifan lokal.

11. Berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, dan OPD terkait di Kabupaten Gowa sesuai dengan kewenangan masing-masing dalam meningkatkan kualitas tutupan lahan.
12. Mempergunakan hasil evaluasi LkIP ini sebagai bagian dari perencanaan dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan di tahun yang akan datang, dan sebagai bahan monitoring serta pemberian reward and punishment untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik.

LAMPIRAN

Rencana Kerja Tahunan

**Perjanjian
Kinerja Tahun
2022 Eselon II,
III, IV, dan
staf/
fungsional**

Rencana Aksi Tahun 2022

**Perjanjian
Kinerja Tahun
2021 Eselon II,
III, IV, dan staf**

**Pengukuran
Perjanjian
Kinerja Tahun
2021 Eselon II,
III, IV, dan staf**

Rencana Aksi Tahun 2021

Pengukuran Rencana Aksi 2021

**Logical
Framework/
Cascading/
Pohon
Kinerja/
Crosscutting**

SK IKU 2016 - 2021

SK IKU 2021 - 2026

SOP

Penyusunan

LKjIP